

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	10
1.6 Keaslian dan Kebaharuan Penelitian	11
1.6.1 Keaslian Penelitian	11
1.6.2 Kebaharuan Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	21
2.1 Tinjauan Pustaka	21
2.1.1 Produksi dan perkembangan harga jagung di Indonesia	21
2.1.2 Produksi dan perkembangan pemasaran jagung di provinsi Gorontalo	25
2.1.3 Penelitian terdahulu	28
2.2 Landasan Teori	40
2.2.1 Konsep dasar produksi	40
2.2.1.1 Definisi dan fungsi produksi	40
2.2.1.2 Skala usaha (<i>return to scale</i>)	51
2.2.2 Konsep dasar biaya produksi	53
2.2.3 Konsep dasar pendapatan	61

2.2.4	Konsep dasar regresi logistik	67
2.2.5	Konsep kelembagaan dan biaya transaksi	68
2.2.5.1	Konsep kelembagaan	68
2.2.5.2	Ekonomi biaya transaksi	70
2.3	Kerangka Pemikiran	79
2.4	Hipotesis	83
BAB III METODE PENELITIAN		87
3.1	Metode Dasar Penelitian	87
3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	87
3.3	Sumber dan Jenis Data Penelitian	88
3.4	Metode Pengumpulan Data Penelitian	88
3.5	Teknik Pengambilan Sampel	89
3.6	Definisi Operasional dan Batasan Variabel	92
3.7	Metode Analisis Data	100
3.7.1	Analisis produksi usahatani jagung hibrida	100
3.7.1.1	Optimisasi produksi melalui penggunaan input benih dan input tenagakerja	100
3.7.1.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung hibrida	101
3.7.1.3	Analisis skala usaha produksi usahatani jagung hibrida	103
3.7.2	Analisis biaya produksi usahatani jagung hibrida .	103
3.7.2.1	Minimisasi biaya produksi melalui penggunaan input benih dan input tenagakerja	103
3.7.2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi usahatani jagung hibrida	104
3.7.3	Analisis biaya transaksi usahatani jagung hibrida	106
3.7.4	Analisis pendapatan usahatani jagung hibrida	108
3.7.4.1	Optimisasi pendapatan usahatani melalui penggunaan input benih dan input tenagakerja	108
3.7.4.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida	109
3.7.4.3	Perhitungan pendapatan usahatani (<i>net farm income</i>) dan analisis skala usaha jagung hibrida	111
3.7.5	Analisis probabilitas keputusan tempat penjualan jagung hibrida	112
3.8	Pengujian Model	116

3.8.1 Uji ekonometrika	116
3.8.2 Uji statistika	120
3.9 Pemodelan Ulang (<i>Remodelling</i>)	124
BAB IV DESKRIPSI UMUM WILAYAH DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN	126
4.1 Deskripsi Umum Wilayah	126
4.1.1 Gambaran umum daerah	126
4.1.1.1 Kondisi geografi dan topografi	126
4.1.1.2 Kondisi administratif	128
4.1.1.3 Kondisi cuaca dan iklim	129
4.1.1.4 Kondisi tanah	130
4.1.1.5 Kondisi kependudukan dan perekonomian	131
4.1.1.6 Kondisi pertanian	134
4.1.2 Gambaran umum lokasi penelitian	139
4.2 Karakteristik Responden	140
4.2.1 Karakteristik usahatani	140
4.2.1.1 Lahan	140
4.2.1.2 Tenagakerja	144
4.2.2 Karakteristik sosial ekonomi	144
4.2.2.1 Umur petani	144
4.2.2.2 Pendidikan	146
4.2.2.3 Kelembagaan	147
4.2.2.4 Rumah tangga	153
4.2.3 Perekonomian	155
BAB V PRODUKSI USAHATANI JAGUNG HIBRIDA	158
5.1 Optimisasi Produksi Usahatani Jagung Hibrida Melalui Penggunaan Input Benih dan Input Tenagakerja	158
5.2 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pada Usahatani Jagung Hibrida	161
5.2.1 Variabel luas lahan	162
5.2.2 Variabel benih	162
5.2.3 Variabel pupuk	163
5.2.4 Variabel pestisida	164
5.2.5 Variabel tenagakerja	164
5.2.6 Variabel karakteristik umur, pendidikan, frekuensi bimbingan dan pengalaman usahatani .	165
5.3 Analisis Skala Usaha (<i>return to scale</i>) Produksi Usahatani Jagung Hibrida	171

BAB VI BIAYA PRODUKSI, BIAYA TRANSAKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA	175
6.1 Analisis Biaya Produksi Usahatani Jagung Hibrida	175
6.1.1 Minimisasi biaya produksi usahatani jagung hibrida melalui penggunaan input benih dan input tenagakerja	175
6.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi usahatani jagung hibrida	178
6.1.2.1 Variabel luas lahan	178
6.1.2.2 Variabel harga benih	179
6.1.2.3 Variabel harga pupuk	179
6.1.2.4 Variabel harga pestisida	180
6.1.2.5 Variabel sewa mesin pemipil	180
6.1.2.6 Variabel sewa angkutan	181
6.1.2.7 Variabel upah tenagakerja	182
6.1.2.8 Variabel karakteristik pendidikan dan frekuensi bimbingan	182
6.1.2.9 Variabel karakteristik kelembagaan modal	183
6.2 Analisis Biaya Transaksi Penjualan Jagung Hibrida	186
6.2.1 Perhitungan biaya-biaya transaksi penjualan jagung hibrida	187
6.2.1.1 Upah tenaga teknis	187
6.2.1.2 Komisi	190
6.2.1.3 Reduksi produk	191
6.2.1.4 Degradasi produk	193
6.2.1.5 Sewa kontrak lapak	194
6.2.1.6 Upah tenagakerja pemeliharaan properti 6.2.1.7 Sewa transportasi	196 197
6.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya transaksi penjualan jagung hibrida	198
6.2.2.1 Variabel total produksi jagung pipilan kering dan variabel total produksi beras jagung	199
6.2.2.2 Variabel harga pasar regional jagung pipilan kering	199
6.2.2.3 Variabel harga pasar beras jagung	200
6.2.2.4 Variabel upah tenaga teknis	201
6.2.2.5 Variabel komisi	201
6.2.2.6 Variabel degradasi produk	202

6.2.2.7	Variabel sewa kontrak lapak	202
6.2.2.8	Variabel upah tenagakerja pemeliharaan properti	202
6.2.2.9	Variabel sewa transportasi	203
6.2.2.10	Variabel karakteristik frekuensi bimbingan	203
6.3	Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida	206
6.3.1	Perhitungan pendapatan usahatani jagung hibrida	206
6.3.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida	210
6.3.2.1	Variabel harga benih, harga pupuk, harga pestisida dan upah tenagakerja	211
6.3.2.2	Variabel sewa angkutan	212
6.3.2.3	Variabel luas lahan	213
6.3.2.4	Variabel kelembagaan modal	214
6.3.3	Analisis skala pendapatan usaha jagung hibrida ..	215
BAB VII PROBABILITAS KEPUTUSAN TEMPAT PENJUALAN PRODUK JAGUNG HIBRIDA		221
7.1	Variabel total produksi jagung pipilan kering dan beras jagung	222
7.2	Variabel harga pasar regional jagung pipilan kering	223
7.3	Variabel harga pasar beras jagung	223
7.4	Variabel upah tenaga teknis dan variabel upah tenagakerja pemeliharaan properti	224
7.5	Variabel komisi dan variabel sewa kontrak lapak	225
7.6	Variabel sewa transportasi	225
BAB VIII KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN		231
8.1	Kesimpulan	231
8.2	Implikasi Kebijakan	238
8.2.1	Pemerintah	238
8.2.2	Peneliti	241
RINGKASAN		242
SUMMARY		256
DAFTAR PUSTAKA		268
LAMPIRAN		278